

ABSTRAK

Muhammad Fardan Pratama, NIM: 1211030123, “ASBABUN NUZUL PADA QS. ALI IMRAN (Studi Komparatif Kitab Lubabun Nuqul Karya As-Suyuthi Dan Kitab Asbabun Nuzul Karya Al-Wahidi).” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Al-Qur'an mengandung berbagai ilmu penting, salah satunya adalah ilmu Asbabun Nuzul. Ilmu ini membahas tentang latar belakang atau sebab-sebab turunnya ayat-ayat Al-Qur'an. Ilmu ini menjadi salah satu landasan utama dalam memahami bahwa Al-Qur'an adalah wahyu yang benar-benar berasal dari Allah SWT. Penelitian ini membandingkan bentuk *Asbabun Nuzul*, penelitian ini juga akan mengkaji persamaan dan perbedaan serta kedua imam dalam menjelaskan *Asbabun Nuzul*. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk *Asbabun Nuzul*, mengetahui persamaan dan perbedaan *Asbabun Nuzul* dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan *Asbabun Nuzul* kedua ulama.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan (*library research*). Data utama diperoleh dari Kitab *Lubabun Nuqul* Karya As-Suyuthi Dan Kitab *Asbabun Nuzul* Karya Al-Wahidi, sedangkan data pendukung berasal dari literatur-literatur yang memberikan konteks tambahan terhadap riwayat Asbabun Nuzul QS. Ali Imran. Analisis dilakukan dengan studi kepustakaan terhadap ayat-ayat *Asbabun Nuzul*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Wahidi menyebutkan dalam kitab-Nya terdapat 52 ayat dalam surah Ali Imran yang memiliki Asbabun Nuzul, sedangkan As-Suyuthi menyebutkan 32 ayat. Bentuk Asbabun Nuzul Al-Wahidi memasukan bentuk riwayat sharih dan muhtamilah pada bentuk Asbabun Nuzul-nya. Sedangkan As-Suyuthi lebih menyaring kepada riwayat-riwayat sharih pada Asbabun Nuzul-nya. As-Suyuthi memasukan bentuk Asbabun Nuzul dalam segi jumlah riwayat-nya Wahid as-Sabab Wa an-Nazl Wahid. Al-Wahidi sering mencampur bentuk-bentuk asbabun nuzul. Persamaan dalam kitab Asbabun Nuzul karya Al-Wahidi dan As-Suyuthi dipengaruhi oleh latar belakang keilmuan yang serupa, penyusunan berdasarkan urutan mushaf, serta tujuan penelitian untuk memperjelas makna ayat. Sementara itu, perbedaan muncul karena konteks zaman, ketelitian dalam seleksi riwayat, gaya penelitian, serta pendekatan bentuk dalam penggunaan riwayat, yang mencerminkan karakter keilmuan masing-masing penulis. Faktor utama yang menyebabkan adanya persamaan adalah latar belakang disiplin ilmu mereka yang sama, struktur dan sistematika penelitian yang keduanya gunakan. Faktor adanya perbedaan karena masa hidup dan perkembangan keilmuan di zaman mereka masing-masing, perbedaan gaya penelitian, Al-Wahidi cenderung bersifat kompilatif. Sementara As-Suyuthi sangat selektif dan hanya menyertakan riwayat yang jelas hubungannya dengan ayat, penggunaan riwayat berganda untuk satu ayat. Dalam *Asbabun Nuzul*, Al-Wahidi kerap menyajikan beberapa versi riwayat untuk satu ayat, baik dari sahabat maupun tabi'in

Kata Kunci: Al-Wahidi, As-Suyuthi, *Asbabun Nuzul*, Ali Imran.